ABSTRAK

Pengobatan Tradisional Sebagai Bentuk Kearifan Lokal Pada Masyarakat Desa Hiang Tinggi 1973-2011.
Oleh: Afriani Romadhan, 2009 – 13227.

Skripsi ini mengkaji tentang pengobatan tradisional sebagai bentuk kearifan lokal pada masyarakat Desa Hiang Tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dinamika pengobatan tradisional pada masyarakat desa Hiang Tinggi sejak tahun 1973-2011 sehingga menjadikannya sebagai suatu kearifan lokal. Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yang meliputi heuristik, kritik sumber, analisis, sintetis dan interpretasi serta historiografi (penulisan sejarah). *Pertama*, penulis mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan objek penelitian dengan menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dan pihak terkait lainnya, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan (library research). *Kedua*, dilakukan kritik sumber terhadap data yang telah diperoleh. *Ketiga*,menganalisis, sintetis dan interpretasi data. *Keempat*, penulis memaparkan hasil penelitian dalam bentuk sebuah karya ilmiah berupa skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan dalam pengobatan tradisional pada masyarakat Desa Hiang Tinggi. Sebelum adanya Puskesmas, sistem pengobatan yang terdapat pada masyarakat Hiang Tinggi hanya satu, yaitu: sistem pengobatan tradisional dengan berobat ke *dukeun*. Pengobatan tradisional merupakan satu-satunya cara dalam menangani suatu penyakit. Setelah adanya puskesmas dan masyarakat diberi penyuluhan dalam menangani kesehatan, terjadilah suatu perubahan pola pikir masyarakat dalam menangani suatu penyakit dan masyarakat mulai melakukan pengobatan ke Puskesmas. Meskipun demikian, pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tanaman obat dan berobat ke *dukeun* tidak ditinggalkan begitu saja, pengobatan tradisional masih tetap dilakukan dan eksis hingga sekarang karena masyarakat berkeyakinan bahwa pengobatan tradisional merupakan warisan kebudayaan dari nenek moyang mereka dan pengetahuan mengenai pengobatan dan pemanfaatan tanaman obat harus diwariskan kepada generasi selanjutnya.